




BETHANY INTERNATIONAL CHURCH MELBOURNE

OCTOBER EDITION

ROMANS 12:1-2

I appeal to you therefore, brothers, by the mercies of God, to present your bodies as a living sacrifice, holy and acceptable to God, which is your spiritual worship. Do not be conformed to this world, but be transformed by the renewal of your mind, that by testing you may discern what is the will of God, what is good and acceptable and perfect.

WORSHIPPING LIFE



*for my house
will be called
a house of
prayer for all
nations*



table of CONTENT

DEVOTIONAL FROM JAKARTA	01-04
COOL TESTIMONY	05-06
DEVOTIONAL	07-13
PRAYER FOR NATION	14
COOL LIST	15
CHURCH SCHEDULE	16

Roh Kudus Menginsafkan Dunia Akan Dosa dan Penghakiman

“Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku; akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum.”

(Yoh 16:7-11)

Mendekati waktu-waktu terakhir dalam kebersamaan dengan murid-murid-Nya, Tuhan Yesus menyampaikan tentang betapa sangat pentingnya Roh Kudus datang memenuhi murid-murid. Adalah hal yang sangat kontradiktif dengan pengajaran Yesus apabila Gereja mengajarkan bahwa era Roh Kudus sudah selesai dan berhenti sampai dengan hari Pentakosta yang hanya berperan sebagai penanda kelahiran Gereja semata, sehingga sebagian besar orang yang memegang dan percaya akan anggapan ini susah untuk dapat menerima pekerjaan Roh Kudus melalui mujizat dan karunia-karunia roh yang bekerja melalui setiap orang yang dianugerahkan karunia tersebut.

Selain memberikan kuasa (**Kisah 1:8**) kepada orang percaya yang menjadikan mereka efektif dalam pemberitaan Injil, apa yang Tuhan Yesus nyatakan dalam ayat-ayat tersebut di atas adalah pekerjaan Roh Kudus dalam dunia, yakni: menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman.

Terkait dengan pekerjaan Roh Kudus ini tidak ada satu pun yang menjadi perdebatan diantara aliran gereja, namun siapa yang menjadi objek dari pekerjaan Roh Kudus rupanya yang masih menjadi perdebatan dan pertentangan dari beberapa pandangan.

Kata “*dunia*” dalam **Yohanes 16:8** sebagai objek karya Roh Kudus dipahami berbeda oleh umat Tuhan. Ada yang beranggapan bahwa kata “*dunia*” disana berarti orang-orang yang belum percaya, sebagian lagi berpandangan bahwa kata “*dunia*” disana bukan hanya tertuju bagi orang yang belum percaya saja, melainkan juga mereka yang sudah menjadi Kristen. Dengan kata lain:

- Disatu pihak menganggap bahwa Tuhan Yesus telah menebus kita dengan sempurna dari dosa, sehingga tidak mungkin Roh Kudus mengingatkan lagi akan dosa.
- Namun dipihak lainnya beranggapan bahwa sekalipun kita sudah percaya kepada Yesus namun dalam menjalani keseharian hidup, kita tidak lepas dari kesalahan, pelanggaran dan meleset dari apa yang Tuhan kehendaki, sehingga kita membutuhkan Roh Kudus untuk terus mengingatkan kita, agar kita terus hidup dalam pertobatan setiap hari.

Mana yang lebih tepat? Sebenarnya kedua hal tersebut bukanlah untuk dipertentangkan.

Donald Guthrie dalam buku “**Teologia Perjanjian Baru**” memberikan penjelasan; kata “*dunia*” dalam bahasa Yunani adalah *kosmos* yang berarti keteraturan, susunan yang teratur, dan hiasan. *Kosmos* juga berarti suatu sistem dalam alam semesta yang teratur atau harmonis, tetapi dalam Alkitab kata kosmos sering digunakan dalam berbagai arti khusus, yaitu sebagai berikut:

1. *Kosmos* atau dunia dapat berarti tata cipta

Dalam bagian-bagian atau ayat-ayat dalam Injil Yohanes yang mengandung makna tata cipta, selalu berbicara tegas bahwa *kosmos* adalah ada yang diadakan dan bukan yang ada dengan sendirinya yang adalah ciptaan Allah. Dalam hal ini *kosmos* yang dimaksudkan adalah dunia secara materi. (**Yoh. 1:3, 10; 17:5**)

2. *Kosmos* dapat berarti seluruh keberadaan

Yaitu tempat yang di dalamnya manusia dilahirkan, berkaitan dengan relasi antara Allah dan manusia. Di sini lebih mengarah kepada dunia/bumi sebagai ciptaan di mana Yesus sebagai manusia datang ke dalamnya. (**Yoh. 6:14; 9:39; 18:37**)

3. *Kosmos* dapat berarti manusia

Yang merupakan arti mayoritas dan tidak menunjuk kepada dunia secara materi.

(**Yoh. 3:16-17; 1:29; 4:42; 6:33**)

Donald Guthrie mengatakan bahwa Yohanes memakai istilah *kosmos* dalam pengertian manusia secara umum dan bukan manusia secara individual.

4. *Kosmos* dapat berarti dunia yang penuh dengan dosa

Yaitu sebagai keterangan subjek untuk iblis atau daerah iblis penguasa dunia yang jahat ini. (**Yoh. 12:31; 14:30; 16:11**).

Kata dunia menunjukkan massa (sekelompok manusia dalam jumlah besar) yang bermusuhan atau setidaknya acuh tak acuh terhadap kebenaran dan mereka menolak menjadi pengikut Kristus. (**Yoh. 7:7; 16:20, 33**)

Kosmos yang terpisah dari Allah adalah kosmos yang berada dalam kegelapan dan jahat, bukan karena jahat pada dirinya sendiri tetapi karena dikuasai oleh roh-roh jahat, yang berarti suatu sistem yang menentang Allah secara langsung.

Jika kita memperhatikan penjabaran diatas serta ayat **Yoh 16:11** maka dalam konteks pembahasan kita ini (**Yohanes 16:8-11**), kata “*dunia*” yang dimaksud bukanlah orang-orang percaya, melainkan mereka yang berdosa karena tetap tidak percaya kepada Tuhan Yesus.

Adam Clarke’s Commentary on The Bible menambahkan keterangan bahwa kata “*dunia*” dalam ayat ini menunjuk pertama-tama kepada bangsa Yahudi, dan kemudian setelah itu orang-orang kafir; namun demikian pengaruh-Nya tidak terbatas pada satu orang, tempat atau waktu.

Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan memberikan catatan yang menarik terkait dengan karya Roh Kudus bagi dunia. Dijelaskan disana, istilah “menginsafkan” (Yun. *elencho*) berarti menyingkapkan, membuktikan ketidakbenaran, dan meyakinkan. Terkait dengan hal tersebut:

1. Pelayanan Roh Kudus untuk menginsafkan ini bekerja dalam tiga aspek:

a. **Dosa**

Roh Kudus akan menyatakan dosa dan ketidakpercayaan supaya membangkitkan kesadaran akan kesalahan dan perlunya pengampunan dosa. Keinsyafan ini juga menerangkan akibat yang mengerikan jikalau orang berdosa terus berbuat dosa. Setelah diinsafkan ia harus memilih. Hal ini sering kali menghasilkan pertobatan yang sungguh-sungguh untuk berbalik kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. (**Kis 2:37-38**)

b. **Kebenaran**

Roh Kudus menginsafkan orang dan memberikan pengertian bahwa Yesus adalah Anak Allah yang benar, yang telah bangkit dari antara orang mati, dimuliakan oleh Allah dan kini Tuhanlah yang berkuasa atas segala sesuatu. Roh Kudus menyadarkan orang akan patokan kebenaran Allah di dalam Kristus, menunjukkan apa sebenarnya dosa itu, serta memberi kuasa untuk mengalahkan dunia. (**Kis 3:12-16; 7:51-60; 17:31; 1Pet 3:18**).

c. **Penghakiman**

Roh Kudus juga menginsafkan orang dan memberikan pengertian bahwa Iblis sudah dikalahkan di atas kayu salib (**Yoh 12:31; 16:11**), penghakiman Allah atas dunia saat ini (**Rom 1:18-32**) serta penghakiman seluruh umat manusia di masa depan. (**Mat 16:27; Kis 17:31; 24:25; Rom 14:10; 1Kor 6:2; 2Kor 5:10; Yud 1:14**)

2. Karya Roh Kudus untuk menginsafkan orang akan dosa, kebenaran, dan penghakiman akan dinyatakan di dalam semua orang yang telah dibaptis dalam Roh Kudus dan menjadi orang percaya yang sungguh-sungguh dipenuhi dengan Roh Kudus.

- **Kristus**, ketika dipenuhi dengan Roh (**Luk 4:1**) bersaksi kepada dunia bahwa dunia membenci Aku dan bahwa “pekerjaan-pekerjaannya adalah jahat” (**lih. Yoh 7:7; Yoh 15:18**) dan kesaksian ini mengundang orang untuk bertobat. (**Mat 4:17**)
- **Yohanes Pembaptis**, “penuh dengan Roh Kudus” sejak lahir, menyingkapkan dosa umat Yahudi dan memerintahkan mereka untuk mengubah cara hidupnya. (**Luk 3:1-20**)
- **Petrus**, “penuh dengan Roh Kudus” (**Kis 2:4**) menginsafkan 3000 orang berdosa dan mengajak mereka untuk bertobat dan menerima pengampunan dosa (**Kis 2:37-41**).

3. Setiap pengkhotbah atau gereja yang tidak menyingkapkan dosa di depan umum dan menuntut pertobatan dan kebenaran alkitabiah bukan dipimpin oleh Roh Kudus.

1 Kor 14:24-25 dengan jelas menyatakan bahwa kehadiran Allah di dalam suatu jemaat dikenali dengan penyingkapan dosa orang yang belum percaya (yaitu, rahasia hati mereka) yang diikuti dengan keinsafan untuk bertobat dan menerima keselamatan.

Jelaslah bahwa Roh Kudus memakai setiap orang yang dipenuhi-Nya untuk menjadi mitra kerja Allah dalam menginsafkan dunia, orang-orang yang tidak/belum percaya akan dosa, kebenaran dan penghakiman. Namun yang perlu diingat adalah bukan kita yang menghakimi dunia, melainkan kita memperingatkan mereka akan penghakiman yang akan datang dari Allah dan menimpa kepada mereka yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus.

Mengingat akan hal tersebut di atas, di era **Pentakosta yang Ketiga** ini, era penuaian jiwa terbesar dan terakhir sebelum kedatangan hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu dimana Tuhan Yesus memanggil dan menetapkan kita sebagai rasul/pembawa pesan pentakosta (*the Pentecost' Messenger*), kita harus dibaptis Roh Kudus dan senantiasa dalam kondisi yang penuh dengan Roh Kudus. Amin (AR)

Community that Grows Together

Tabernacle

Sandy, Susy, Yuli, Andy and Philip

COOL Tabernacle is one of the nine family COOLs we have here at BIC, and we have the privilege to hear testimonies from few of Tabernacle's members of their experiences in COOL.

Starting from the need for a COOL in South Eastern suburb, Ko Sandy was asked by P2FA back then to establish new family COOL in Nunnawading. Today, COOL Tabernacle has become a second family for four small families in Glen Waverley. The cold breeze and rain would not diminish the members' desire to share common love for Christ together, and from this the eight energetic children aged 5-11 years old in COOL can learn from their parents the beauty of commitment in a loving community.

Prior to 2016, COOL Tabernacle had to hire Mt Waverley Community Centre as their COOL venue. There were 22 adults and children in which no house could accommodate such a big group. Eventually by God's grace, COOL Tabernacle multiplied to another two COOLs (Eminah and Shekinah) and now they could operate in the member's house. Tabernacle continues to pray that their COOL can grow so that more family can join the community of love.

Togetherness has been a glue for COOL Tabernacle. For them, COOL is more than just a mere community but it is like a family. While most COOLs operate on Friday evening, their COOL operates on Saturday evening which usually would go for more than two hours. For them, COOL has become a support system when they are far from their extended family in Indonesia, as well as a safe place to share their life and struggles.

COOL is also an encouraging community to learn from each other's experiences in their personal [spiritual] life as well as in their family. On top of that, COOL Tabernacle is an avenue for the COOL members to help each other to know and understand better



about God. If during church service congregation only listen to the preacher's sermon, then COOL is undoubtedly a perfect opportunity to have a deeper discussion about the Word of God. It is a safe for a two-way discussion about doctrines and their application in our everyday life.

“and let us consider [thoughtfully] how we may encourage one another to love and to do good deeds, not forsaking our meeting together [as believers for worship and instruction], as is the habit of some, but encouraging one another; and all the more [faithfully] as you see the day [of Christ's return] approaching.” Hebrews 10:24-25 (AMP)

The Word of God teaches us not to abandon meeting as believers, when you know the benefit of going to COOL outweighs the sacrifice that you have to give, then going to COOL will not be a burden. Because we know that all things that we do for God will never go in vain.

*“Monday to Friday is working day. I need “me” time on Saturday.”
“Sunday I am going to church, why bothered to go to church activity on Saturday”,*

Maybe you have heard these sentences before as an excuses not to go to COOL. However, let us taste and see the wonder of having community of love, where we can come together as children of God. All COOL Tabernacle members encourage everybody to have fun together and share the love and care of having family in Christ.

07 OCT

Read
Hebrews
13:1–3

Bible in a Year
Isaiah 28–29;
Philippians 3

*Let us do good
to all people,
especially to
those who belong
to the family
of believers.*
Galatians 6:10

By Dave Branon

A Warm Welcome for All

During a recent vacation, my wife and I visited a famous athletic complex. The gates were wide open, and it appeared that we were welcome to visit. We enjoyed touring the grounds and admiring the well-manicured sports fields. As we were about to leave, someone stopped us and coldly told us we were not supposed to be there. Suddenly, we were reminded that we were outsiders—and it felt uncomfortable.

On that vacation we also visited a church. Again, the doors were open, so we walked in. What a difference! Many people greeted us warmly and made us feel right at home. We walked out of that church service knowing we were welcomed and accepted.

Sadly, it isn't uncommon for outsiders to receive the unspoken message "you're not supposed to be here" when they visit a church. But Scripture calls us to be hospitable to all. Jesus said we are to love our neighbors as ourselves, which surely means welcoming them into our lives and our churches (Matthew 22:39). In Hebrews, we're reminded to "show hospitality to strangers" (13:2). Both Luke and Paul instruct us to show active love to people with social and physical needs (Luke 14:13–14; Romans 12:13). And among the body of believers, we have a special responsibility to show love (Galatians 6:10).

When we welcome all people openly and with Christlike love, we reflect our Savior's love and compassion.

Lord, open our hearts to all people who enter our lives—showing them Christlike love and godly hospitality. Help us to make everyone we meet feel the warm welcome of Jesus's love.

「When we practice hospitality, we share God's goodness.」

Our Singing Father

08
OCT

No one told me before my wife and I had children how important singing would be. My children are now six, eight, and ten. But all three had problems sleeping early on. Each night, my wife and I took turns rocking our little ones, praying they'd nod off quickly. I spent hundreds of hours rocking them, desperately crooning lullabies to (hopefully!) speed up the process. But as I sang over our children night after night, something amazing happened: It deepened my bond of love and delight for them in ways I had never dreamed.

Did you know Scripture describes our heavenly Father singing over His children too? Just as I sought to soothe my children with song, so Zephaniah concludes with a portrait of our heavenly Father singing over His people: "He will take great delight in you; in his love he will . . . rejoice over you with singing" (3:17).

Much of Zephaniah's prophetic book warns of a coming time of judgment for those who'd rejected God. Yet that's not where it ends. Zephaniah concludes not with judgment but with a description of God not only rescuing His people from all their suffering (vv. 19–20) but also tenderly loving and rejoicing over them with song (v. 17).

Our God is not only a "Mighty Warrior who saves" and restores (v. 17) but a loving Father who tenderly sings songs of love over us.

Father, help us to embrace Your tender love and "hear" the songs You sing.

Read

Zephaniah
3:14–20

Bible in a Year

Isaiah 30–31;
Philippians 4

The Lord

*your God is
with you, the
Mighty Warrior
who saves.
He will take
great delight
in you; in his
love he will . . .
rejoice over you
with singing.
Zephaniah 3:17*

By Adam Holz

Our heavenly Father delights in His children like a parent singing to a newborn baby

09 OCT

Much More Than Words

At a dedication ceremony during which a Bible translated into a local African language was presented, the area chief was presented with his own copy. In appreciation, he lifted the Bible to the skies and exclaimed, “Now we know God understands our language! We can read the Bible in our own native mother-tongue.”

Read

Romans
8:22–30

Bible in a Year
Isaiah 32–33;
Colossians 1

*In the same way,
the Spirit helps us
in our weakness.*

Romans 8:26

By Lawrence

No matter our language, our heavenly Father understands it. But often we feel unable to express our deepest longings to Him. The apostle Paul encourages us to pray regardless of how we feel. Paul speaks of our suffering world and our own pain: “The whole creation has been groaning as in the pains of childbirth” (Romans 8:22), and he compares that to the Holy Spirit’s work on our behalf. “The Spirit helps us in our weakness,” he writes. “We do not know what we ought to pray for, but the Spirit himself intercedes for us through wordless groans” (v. 26).

God’s Holy Spirit knows us intimately. He knows our longings, our heart-language, and our unspoken words, and He helps us in our communication with God. His Spirit draws us to be transformed into the image of God the Son (v. 29).

Our heavenly Father understands our language and speaks to us through His Word. When we think our prayers are weak or too short, His Holy Spirit helps us by speaking through us to the Father. He yearns for us to talk with Him in prayer.

Thank You, Lord, for understanding my language and innermost longings. When my prayers are weak and dry, bear me up through Your Spirit.

“When we feel weak in our prayers, God’s Spirit helps us in ways we can’t imagine.”

Singing to the Firing Squad

10 OCT

Two men convicted of drug trafficking had been on death row for a decade. While in prison, they learned of God’s love for them in Jesus, and their lives were transformed. When it came time for them to face the firing squad, they faced their executioners reciting the Lord’s Prayer and singing “Amazing Grace.” Because of their faith in God, through the power of the Spirit they were able to face death with incredible courage.

They followed the example of faith set by their Savior, Jesus. When Jesus knew that His death was imminent, He spent part of the evening singing with friends. It’s remarkable that He could sing under such circumstances, but what’s even more remarkable is what He sang. On that night, Jesus and His friends had a Passover meal, which always ends with a series of Psalms known as the Hallel, Psalms 113–118. Facing death, that night Jesus sang about the “cords of death” entangling Him (Psalm 116:3). Yet He praised God’s faithful love (117:2) and thanked Him for salvation (118:14). Surely these Psalms comforted Jesus on the night before His crucifixion.

Jesus’s trust in God was so great that even as He approached His own death—a death He had done nothing to deserve!—He chose to sing of God’s love. Because of Jesus, we too can have confidence that whatever we face, God is with us.

God, strengthen our faith in You so that when we face trials, or even approach death, we can sing with confidence about Your love.

Read

Mark 14:16–26

Bible in a Year

Isaiah 34–36;
Colossians 2

I trusted in the Lord when I said, “I am greatly afflicted.”

Psalm 116:10

By Amy Peterson

▮ *How sweet is the sound of God’s amazing grace!* ▮

11 OCT

Stories of Jesus

Read

1 John 1:1–4;
John 21:24–25

Bible in a Year

Isaiah 37–38;
Colossians 3

*Jesus did many
other things as
well.*

John 21:25

By Lisa Samra

As a girl I loved to visit my small local library. One day, looking at the bookshelves holding the young adult section, I reasoned I could probably read every book. In my enthusiasm I forgot one important fact—new books were regularly added to the shelves. Although I gave it a valiant effort, there were simply too many books.

New books continue to fill more and more bookshelves. The apostle John likely would be amazed with the availability of books today since his five New Testament books, the gospel of John; 1, 2, and 3 John; and Revelation, were handwritten on parchment scrolls.

John wrote those books because he felt compelled by the Holy Spirit to give Christians an eyewitness account of Jesus’s life and ministry (1 John 1:1–4). But John’s writings contained only a small fraction of all that Jesus did and taught during His ministry. In fact, John said if everything Jesus did were written down “the whole world could not contain the books that would be written” (John 21:25 nlt).

John’s claim remains true today. Despite all the books that have been written about Jesus, the libraries of the world still cannot contain every story of His love and grace. We can also celebrate that we have our own personal stories to share and rejoice that we will be proclaiming them forever! (Psalm 89:1).

To write the love of God above would drain the ocean dry. Nor could the scroll contain the whole, though stretched from sky to sky. F.M. Lehman

“Let your life tell the story of Christ’s love and grace.”

Safe in His Arms

12 OCT

The weather outside was threatening, and the alert on my cell phone warned about the possibility of flash floods. An unusual number of cars were parked in my neighborhood as parents and others gathered to pick up children at the school bus drop-off point. By the time the bus arrived, it had started to rain. That's when I observed a woman exit her car and retrieve an umbrella from the trunk. She walked towards a little girl and made sure the child was shielded from the rain until they returned to the vehicle. What a beautiful "real time" picture of parental, protective care that reminded me of the care of our heavenly Father.

The prophet Isaiah forecast punishment for disobedience followed by brighter days for God's people (Isaiah 40:1–8). The heavenly dispatch from the mountain (v. 9) assured the Israelites of God's mighty presence and tender care. The good news, then and now, is that because of God's power and ruling authority, anxious hearts need not fear (vv. 9–10). Included in the announcement was news about the Lord's protection, the kind of protection shepherds provide (v. 11): vulnerable young sheep would find safety in the Shepherd's arms; nursing ewes would be led gently.

In a world where circumstances aren't always easy, such images of safety and care compel us to look confidently to the Lord. Those who trust wholeheartedly in the Lord find security and renewed strength in Him (v. 31).

Father, in a world where we are sometimes threatened, we are comforted because of Your gracious care for us—in and through the Lord Jesus Christ.

Read

Isaiah 40:9–11

Bible in a Year

Isaiah 39–40;
Colossians 4

*He tends his
flock like a
shepherd:*

*He gathers
the lambs in
his arms and
carries them
close to his
heart.*

Isaiah 40:11

By Arthur Jackson

「*The good news is that God cares for us!*」

13

OCT

He Carried Our Burden

Read

1 Peter 1:18–25

Bible in a Year

Isaiah 41–42;

1 Thessalonians 1

“He himself bore our sins” in his body on the cross, so that we might die to sins and live for righteousness; “by his wounds you have been healed.”

1 Peter 2:24

By Marvin Williams

It’s not unusual for utility bills to be surprisingly high. But Kieran Healy of North Carolina received a water bill that would make your heart stop. The notification said that he owed 100 million dollars! Confident he hadn’t used that much water the previous month, Healy jokingly asked if he could pay the bill in installments.

Owing a 100-million-dollar debt would be an overwhelming burden, but that pales in comparison to the real—and immeasurable—burden sin causes us to carry. Attempting to carry the burden and consequences of our own sins ultimately leaves us feeling tired and riddled with guilt and shame. The truth is we are incapable of carrying this load.

And we were never meant to. As Peter reminded believers, only Jesus, the sinless Son of God, could carry the heavy burden of our sin and its weighty consequences (1 Peter 2:24). In His death on the cross, Jesus took all our wrongdoing on Himself and offered us His forgiveness. Because He carried our burden, we don’t have to suffer the punishment we deserve.

Instead of living in fear or guilt, the “empty way of life handed down to” us (1:18), we can enjoy a new life of love and freedom (vv. 22–23).

Lord, sometimes our guilt and shame can feel so heavy. Help us to release our past and its pain to You and experience Your peace, knowing You have carried it all and have set us free.

┌ *Jesus carried the burden of our sin so He could give us the blessing of life.* ┘

Pray for Nation

VENEZUELA



Capital: *Caracas*

Population: *32,4 million people*

Religion: *Majority Roman Catholic*



1. Only God can provide help in overcoming the economic problems that are engulfing Venezuela these days. When there seems no hope, let the people of Venezuela said “ my help is from the Lord the maker of heaven and earth”.

2. God forgive them, if the leader of this nation has replaced You with the worship of man, the previous president “Chavez”. Your word said “ Cursed is the man who trust in man and makes flesh his strength, whose heart departs from the Lord.

3. Soften the heart of President Maduro to allow international agencies to provide food and medical assistance to Venezuelans who are hungry and suffering.

4. Let it be that through this shaking, many people of this nation turn to God, surrender their lives and are saved. Amen.



COOL

Community of Love

MAIN

<i>Berea-Bethesda</i>	Ika, Mareta	<i>Ephratah</i>	Steven, Henry
<i>Bethlehem</i>	Felix, Fransisca	<i>Galilee</i>	Kevin, Reinetta
<i>Bethany</i>	Paulus, Erina	<i>Gilgal</i>	Jessica, Mike
<i>Bethel</i>	Christy, Erika	<i>Hebron-Philippi</i>	Yoseph, Rian
<i>Cana</i>	Bobby, Vissy	<i>Horeb</i>	Ferry, Nyssa
<i>Canaan</i>	Kezia, Freddie	<i>Jordan</i>	Sony, Wilfred
<i>Carmel</i>	Rio, Cinthya	<i>Moriah</i>	Andy, Novi
<i>Eden</i>	Jennifer, Jessen	<i>Philadelphia</i>	Dwi, Alicia
<i>Ekklesia</i>	Tabita, Edo	<i>Pniel</i>	Ribka, Vero
<i>Emmaus</i>	Fabian, Priska	<i>Zion</i>	Monica, Raymond

FAMILY

<i>Antioch (West)</i>	Andy, Iwan
<i>Tiberias (West)</i>	Andre, Albert
<i>Doncaster (East)</i>	Michael, Rudy
<i>Jerusalem (East)</i>	Edwin, Gerda
<i>Mt Hermon (East)</i>	Lily, Unggul
<i>Phillipi (East)</i>	Hariyanto, Ivan
<i>Shekinah (East)</i>	Cynthia
<i>Tabernacle (East)</i>	Sandi
<i>Westal (East)</i>	Michael Moeidjiantho

180

<i>Ephesians</i>	Ivan, Anjani
<i>Israel</i>	Timothy, Adela
<i>Judah</i>	Friska, Hendy
<i>Judea</i>	Valen, Charles
<i>Macedonia</i>	Priscilla Kezia
<i>Nain</i>	Sylvia, Alicia

MAIN SERVICE

8.30 am & 11 am
(Indonesian with English
translation)

SUNDAY SCHOOL

9 am (English)

180

(TEENS)

8.45 am (English)

NEXT GENERATION

(YOUTH)

11 am (English)

PRAYER TOWER

Point Cook | Monday | 7:15 PM
BIC Melbourne | Tuesday | 6:30 PM
Mount Waverly | Wednesday | 7:15 PM
BIC Melbourne | Friday | 12:00 PM
BIC Melbourne (Fasting Prayer) | Saturday | 10:00 AM

COOL

Friday, 7:00 PM

LADIES FELLOWSHIP

Woman of Impact Community
resumes on 9th October, 10:30 AM

EVENTS

Baptism Class
30 September - 14 October, 1 PM
Water Baptism
Sunday, 28 October, 2 PM
Worker's Prayer Meeting
Saturday, 13 October, 10 AM



+61396999077



www.bethanymelb.org.au



@bicmelbourne



Bethany International Church Melbourne